

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan *cybersex* pada mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari korelasi sebesar $(r_{xy}) = -0,526$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi maka kecenderungan tingkat ketergantungan *cybersex* pada mahasiswa cenderung rendah. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka kecenderungan tingkat ketergantungan *cybersex* pada mahasiswa cenderung tinggi.

Hasil kategorisasi mencerminkan bahwa mahasiswa mempunyai tingkat kecerdasan emosi yang tinggi dan *cybersex* yang rendah hal ini disebabkan karena mahasiswa mampu untuk mengenali emosi diri, serta mengelolanya dengan baik dan sepenuhnya sadar tentang dorongan seksual yang muncul dan dapat mengendalikan dengan baik, mahasiswa juga mempunyai motivasi diri yang tinggi akan berfikir kedepan mengenai pendidikan dan juga hubungan sosialnya agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang dicita-citakan, sehingga lebih memilih untuk berfokus pada kegiatan yang bersifat positif seperti keluar bersama teman atau berolahraga dibandingkan dengan mengakses *cybersex*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,277 yang artinya sumbangan variabel kecerdasan emosi terhadap

cybersex sebesar 27,7% dan sisanya 73,3 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti control diri, jenis kelamin dan lingkungan.

A. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada mahasiswa

Saran bagi mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tingkat ketergantungan *cybersex* rendah dan sedang, dianjurkan untuk semakin mengasah dan meningkatkan kecerdasan emosi dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar yang berteman kecerdasan emosi dan *cybersex* agar kemampuan kecerdasan emosi semakin terasah dan dapat menjaga diri dari dampak negatif *cybersex*.

2. Saran mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tingkat ketergantungan *cybersex* tinggi, sangat dianjurkan untuk melakukan konseling dengan psikolog agar dapat dilakukan tindakan dan dapat keluar dari ketergantungan *cybersex* yang tinggi sehingga tidak terkena dampak yang lebih membahayakan.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan mengganti variabel kecerdasan emosi dengan variabel lain seperti hubungan jenis kelamin dengan *cybersex*.